

ABSTRAK

Nama : Kevin Hizkil Hakim

NPM : 1102017250

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Gambaran Penyakit Dermatitis Atopik Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Pasar Rebo dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Dermatitis atopik adalah peradangan kulit berupa dermatitis yang kronis residif, rasa gatal dan mengenai bagian tubuh tertentu. Kejadian epidemiologi baik di dalam maupun di luar negri tidak tercatat dengan baik. Banyaknya faktor resiko dan faktor yang memengaruhi penyakit, salah satunya jenis kelamin. Kejadian DA umumnya lebih sering terjadi pada wanita, terutama pada masa remaja dan dewasa. Dalam menghadapi penyakit, medis dan islam mengajarkan pencegahan penyakit lebih baik dari pada pengobatan.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran prevalensi penderita penyakit dermatitis atopik di salah satu Rumah Sakit di Jakarta

Metode: Studi ini merupakan studi deskriptif, dan penetapan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Hasil: Hasil disajikan dalam bentuk tabel. Jumlah sampel sebanyak 107 pasien. Hasil menunjukan bahwa 52 pasien (48,60%) berjenis kelamin laki-laki dan 55 pasien (51,40%) berjenis kelamin perempuan.

Kesimpulan: Kejadian dermatitis atopik lebih sering terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Islam berpandangan sama dengan kedokteran dalam pencegahan, lebih rentan pada perempuan, dan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: *Dermatitis atopik, jenis kelamin, pandangan islam*

ABSTRACT

Name : *Kevin Hizkil Hakim*
NPM : *1102017250*
Study Program : *Medicine*
Title : *Overview of Atopic Dermatitis Disease by Gender at Pasar Rebo Hospital and its Review from an Islamic View*

Background: Atopic dermatitis is an inflammation of the skin in the form of chronic residue dermatitis, itching and affecting certain body parts. Epidemiological events both at home and abroad are not well recorded. The number of risk factors and factors that influence the disease, one of which is gender. The incidence of AD is generally more common in women, especially in adolescence and adulthood. In dealing with disease, medicine and Islam teach disease prevention is better than treatment.

Objective: To describe the prevalence of atopic dermatitis in a hospital in Jakarta.

Methods: This study is a descriptive study, and the determination of the sample by purposive sampling method

Results: Results are presented in tabular form. The number of samples was 107 patients. The results showed that 52 patients (48,60%) were male and 55 patients (51,40%) were female.

Conclusion: The incidence of atopic dermatitis is more common in women than men. Islam views the same as medicine in prevention, more vulnerable to women, and public health.

Keywords: *Atopic dermatitis, gender, Islamic view*